

**Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi,
Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak)
Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran**



Universitas Muhammadiyah Surakarta

MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Oleh

**FAJARIANI EMMARYANA
201502680021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMA NEGERI 1 CIGUDEG
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Atas
Tujuan yang ingin dicapai	Peserta didik masih kesulitan dalam menulis <i>Manual Procedure Text</i> .
Penulis	Fajariani Emmaryana
Tanggal	10 Januari 2023 dan 11 Januari 2023
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Latar Belakang masalah Peserta didik masih kesulitan dalam membuat atau menulis sebuah <i>Manual Procedure Text</i> . Hal ini dikarenakan mereka masih kesulitan dalam penggunaan unsur kebahasaan, penyusunan struktur penulisannya dan penentuan fungsi sosialnya. Prosedur teks dianggap sebagai teks yang mudah namun pada praktiknya ketika peserta didik diminta untuk menulis teks tersebut mereka masih mengalami kesulitan karena kurangnya literasi sehingga penguasaan kosakatanya masih kurang. Alasan lainnya adalah karena guru masih menggunakan model pembelajaran yang masih konvensional dan belum banyak menerapkan media ajar yang berbasis TPACK. Alasan kenapa praktik ini penting untuk dibagikan Praktik ini menjadi penting dibagikan karena dengan menerapkan model pembelajaran inovatif Problem Based Learning yang berpusat pada siswa (student centered learning) pada saat proses pembelajaran akan berdampak pada peningkatan motivasi siswa untuk belajar mandiri secara berkelompok dalam menemukan konsep materi pembelajaran yang diharapkan dan juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis (kemampuan berpikir tingkat tinggi). Agar dapat membantu guru lain yang memiliki permasalahan yang sama sehingga bisa menjadi solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Peran dan tanggung jawab Peran dan tanggung jawab saya pada proses PPL ini adalah sebagai pengajar yang mencoba mencari solusi pada permasalahan yang masih terjadi dalam proses pembelajaran. Saya merasa mempunyai tanggung jawab untuk melakukan proses pembelajaran secara efektif dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>a. Tantangan yang dialami pada saat PPL 2 diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat pengkondisian siswa dalam jumlah kelas besar agak sedikit kesulitan pada saat pengorganisasian kelompok. 2. Suara bising dari luar kelas sedikit mengganggu dalam proses perekaman 3. Koneksi jaringan internet yang kurang stabil sehingga sedikit mengganggu dalam pada saat proses pencarian materi/informasi (<i>searching</i>) 4. Harus dapat memberi pertanyaan pemantik yang mampu membuat peserta didik berpikir kritis dan juga memfasilitasi peserta didik ketika ada masalah yang sulit dipecahkan. 5. Menggunakan media pembelajaran yang bisa membuat peserta didik tertarik dan aktif 6. Melakukan proses editing dalam waktu singkat <p>b. Pihak-pihak yang sudah terlibat dalam proses kegiatan PPL ini diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala SMAN 1 Cigudeg 2. Wakil Kepala Sekolah 3. Rekan sejawat guru Bahasa Inggris 4. Dosen Pembimbing dan Guru Pamong UMS 5. Rekan sejawat peserta PPG SMAN 1 Cigudeg 6. Rekan sejawat peserta PPG UMS 7. Tim editor video 8. Peserta didik kelas XII Mipa 5
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>a. Langkah-langkah untuk menghadapi tantangan Saya menerapkan langkah-langkah dalam pembelajaran Manual Procedure Text dengan berdasarkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Awalnya peserta didik diberikan stimulus dengan memberikan mereka beberapa gambar alat teknologi. Peserta didik diminta untuk menyimak lalu menyebutkan fungsi dan cara menggunakan peralatan tersebut. Kemudian peserta didik mengamati dua video yang berbeda. Setelah itu peserta didik diminta menganalisis fungsi sosial, unsur kebahasaan dan struktur penulisannya. Kegiatan berikutnya peserta didik diberikan beberapa gambar berseri kemudian mereka diminta merangkaikan potongan gambar (<i>picture series</i>) pada lembar kegiatan. Setelah gambar tersusun dengan benar, selanjutnya peserta didik diminta untuk menuliskan teks berupa langkah-langkah cara menggunakan/mengoperasikan alat sesuai dengan urutan gambar tersebut.</p>

Setelah itu, peserta didik melakukan presentasi kelompok secara bergantian dan kelompok lain memberikan tanggapannya. Ketika presentasi juga, siswa diminta untuk membuat video presentasinya yang kemudian hasilnya mereka dapat unggah lewat instagram. Pada kegiatan akhir, guru memberikan evaluasi terhadap hasil tugas kelompok peserta didik. Setelah itu guru dan peserta didik menyimpulkan materi dan melakukan refleksi pembelajaran.

b. Strategi:

1. Melakukan kolaborasi dengan rekan sejawat untuk penyusunan perangkat dan instrumen yang akan digunakan saat pembelajaran
2. Memaksimalkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas
3. Mendorong dan memotivasi peserta didik dalam bentuk ice breaking dan pemberian penguatan atau memberi nilai plus sebagai nilai tambahan untuk nilai akhir.
4. Menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning
5. Menggunakan media pembelajaran berupa PPT, video, dan gambar berseri (*picture series*)
6. Memberikan pertanyaan pemantik diawal pembelajaran,
7. Memberikan ice breaking dan menyediakan LKPD untuk siswa

c. Yang terlibat dalam aksi

Yang terlibat dalam aksi ini adalah kepala sekolah, teman sejawat, dan peserta didik.

Sumber daya yang diperlukan:

1. Membuat perangkat pembelajaran
2. Memilih model pembelajaran PBL
3. Menggunakan media yang atraktif dan menarik seperti PPT, video dan gambar berseri.
4. Membuat LKPD yang mudah dan menarik untuk dikerjakan oleh peserta didik
5. Menggunakan sumber internet, kamera dari hand phone, kamera DSLR dan web cam, serta clip on

<p>Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>a. Dampak aksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak dari penggunaan media berbasis TPACK yang diimplementasikan dalam bentuk video pembelajaran dan media gambar berseri (<i>picture series</i>) dapat membuat peserta didik lebih semangat dan tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan dari hasil evaluasi tersebut diperoleh hasil peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM 2. Penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional yang selama ini sering digunakan. 3. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, aktif, dan bermakna untuk siswa. <p>b. Hasil efektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional yang selama ini sering digunakan. 2. Penggunaan model pembelajaran PBL dengan menggunakan media video dan gambar berseri memberi kemudahan untuk peserta didik dalam menuliskan Manual Procedure Text. <p>c. Hasil tidak efektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan segala kemudahan yang diperoleh peserta didik di dalam belajar melalui gawai/HP dan pengaksesan internet membuat peserta didik menjadi ketergantungan dan kurang efektif dalam mengeksplorasi alternatif-alternatif solusi. <p>d. Respon Mendapat respon atau feedback yang baik dari dosen dan guru pamong serta rekan sejawat PPG UMS terhadap hasil PPL aksi 2 ini, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika saya mengajar, terlihat ada kedekatan secara emosional antara saya sebagai guru dengan peserta didik
--	---

2. Dalam proses perekaman video sudah melakukan persiapan yang sangat baik dengan menggunakan peralatan seperti kamera dari hand phone, kamera DSLR dan web cam, serta clip on sehingga menghasilkan hasil rekaman yang luar biasa bagus.
3. Dalam proses perekaman dan pengeditan video PPL Aksi 2 sudah sangat baik karena sudah melakukan kolaborasi dengan teman sejawat di sekolah terutama yang sedang melaksanakan kegiatan PPG
4. Pada saat kegiatan diskusi, seharusnya guru memberikan efek musik/back sound agar pada saat kegiatan tidak hening/sepi.
5. Pada video *editing*, untuk peralihan video per kegiatan terlihat *cutting* nya sudah halus bahkan seperti adegan dalam sebuah film televisi.
6. Pencahayaan dalam video sudah bagus dengan didukung kondisi kelas yang sudah bersih dan rapi
7. Warna teks deskripsi sintak dalam video sudah terlihat kontras dan terbaca, namun durasinya yang kurang lama. Sehingga tulisan sudah hilang pada saat kegiatan masih berlangsung.
8. Penampilan guru pada saat mengajar terlihat sangat baik, rapi, sopan dan menarik.

e. Faktor pendukung keberhasilan:

1. Keberhasilan didukung oleh perangkat pembelajaran, model dan media pembelajaran yang telah dipilih dan dibuat oleh guru.
2. Keuletan dan kesabaran pendidik dalam melakukan inovasi pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Keseriusan pendidik dalam menerapkan pembelajaran sesuai yang telah direncanakan
4. Dukungan manajemen sekolah, melalui kebijakan yang diberikan terhadap saya yang sedang melaksanakan PPG.

f. Pembelajaran yang bisa diambil:

1. Langkah-langkah PBL mampu membuat peserta didik belajar secara aktif serta membuat peserta didik memiliki sifat yang optimis, komitmen dan berinisiatif tinggi.
2. Melalui PBL, peserta didik dituntut belajar secara kolaboratif dan membuat suatu karya sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar.

3. Dengan menggunakan model pembelajaran PBL serta media video dan gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis *Manual Procedure Text*.
4. Guru harus konsisten menggunakan model pembelajaran seperti PBL dan menggunakan media pembelajaran yang menarik terutama berbasis TPACK agar menciptakan suasana belajar yang nyaman, menarik, aktif dan meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran.

Dokumentasi PPL 2:





Peserta didik mengamati 2 tayangan video



Peserta didik di berikan lembar LKPD 2 dan amplop



Siswa menempelkan potongan gambar



Siswa melakukan presentasi kelompok maju ke depan kelas



kelompok lain memberikan saran atau komentar



Guru memberikan feedback terhadap presentase